

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme. Menurut Creswell (2013), paradigma post-positivisme merupakan hasil dari data, bukti, dan perkembangan logis. Peneliti ketika melakukan penelitian harus dapat mengembangkan pertanyaan dengan baik dan logis sehingga penelitian dapat tergambar dengan baik dan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi, selain itu penelitian juga harus bersifat objektif. Tujuan peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme* ini adalah agar dapat memahami dan memberikan gambaran terkait bagaimana strategi perusahaan dalam memajemen *event* Hari Anak Nasional agar dapat meningkatkan *brand awareness*. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui konsep *event management* seperti apa yang diterapkan oleh Kalbe Ethical Customer Care pada *event* Hari Anak Nasional 2022 di Jakarta.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dan hal ini dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan, serta meringkas berbagi situasi kondisi dari berbagai data yang diperoleh melalui wawancara. Menurut Creswell (2013), pendekatan ini digunakan agar dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi terkait permasalahan dengan cara mempersiapkan dan menyajikan pertanyaan yang luas dan mendalam ketika melakukan wawancara.

Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018), penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor fundamental yang mendasari berbagai peristiwa, membangun teori untuk menjelaskan hukum yang mengatur hubungan antara peristiwa, baik untuk menjelaskan asosiasi, memprediksikan terkait gejala yang akan muncul, dan mengambil tindakan untuk mengelola dan mengendalikan sebuah peristiwa. Penelitian ini juga digunakan untuk menggambarkan sesuatu dengan sesuai faktanya.

3.3 Metode Penelitian

Studi kasus merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Yin (2018), studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menganalisis fenomena kontemporer secara detail dalam kehidupan nyata, terlebih ketika terdapat batas-batas antara konteks dan fenomena yang tidak jelas dan penyidik hanya memiliki sedikit kendali atas peristiwa tersebut. Studi kasus muncul karena fenomena dan konteks tidak selalu dapat dibedakan secara tajam dalam situasi dunia nyata. Moghadam & Sadeghi (2018) menambahkan bahwa menurut Yin, penelitian studi kasus umumnya menggunakan pertanyaan penelitian “*how*” dan “*why*” agar peneliti dapat mengontrol peristiwa yang akan diteliti.

Penelitian ini memiliki sifat studi kasus karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi terkait dengan strategi *event management* seperti apa yang dilakukan oleh Kalbe Ethical Customer Care dalam *event* Hari Anak Nasional 2022 di Jakarta dalam meningkatkan *brand awareness*. Peneliti akan meneliti dengan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan studi kasus tersebut.

3.4 Informan dan Partisipan

Informan dan partisipan memiliki peran yang penting karena informan dan partisipan merupakan narasumber yang akan memberikan penjelasan detail terkait topik yang diambil oleh peneliti. Partisipan menurut Yin (2018) adalah orang yang memiliki informasi terkait data studi kasus dan ia juga terlibat aktif dalam studi kasus yang diteliti tersebut. Partisipan yang dipilih oleh peneliti adalah pihak yang terlibat secara langsung dengan menentukan strategi *event* Hari Anak Nasional 2022 di Kalbe Ethical Customer Care PT Kalbe Farma Tbk. Partisipan dalam penelitian ini adalah Renie Frisca yang merupakan *Customer Relations Manager*, Indah Suryaningsih selaku *Customer Relationship Manager* dan Berliana Riyanto selaku *Customer Relationship Executive*. Ketiga partisipan tersebut merupakan orang yang dipilih oleh peneliti yang dinilai menguasai topik yang akan dibahas oleh peneliti serta mereka dianggap memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Ketiga partisipan tersebut juga merupakan

orang yang terlibat langsung dalam pembuatan strategi *event* pada Hari Anak Nasional 2022 di Jakarta.

Sedangkan, informan menurut Yin (2018) adalah orang yang berpartisipasi pada studi kasus tertentu yang merupakan subjek dari studi tetapi ia juga dapat memberikan informasi atau interpretasi kritis tentang kasus tersebut dan ia mungkin dapat menyarankan sumber bukti lain untuk diperiksa oleh peneliti. Informan yang dipilih merupakan orang yang dipercaya dapat mengkonfirmasi apakah konsep dan teori yang digunakan oleh Kalbe Ethical Customer Care sudah sesuai dengan kaidahnya. Maka dari itu, Informan ahli dalam penelitian ini adalah Rangga Anggara yang merupakan dosen di Multimedia Nusantara Politeknik sekaligus kaprodi *event management* dan Yuli Setiawan selaku dosen di Multimedia Nusantara Politeknik dan berpengalaman dalam menangani *event*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berfungsi untuk mendapatkan informasi untuk melakukan penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Menurut Yin (2018), terdapat 6 sumber dalam pengumpulan data dalam studi kasus. Enam sumber tersebut adalah observasi langsung, observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, rekaman arsip, dan perangkat fisik.

Wawancara dan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan merupakan wawancara jenis semi-terstruktur di mana semua partisipan akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak sama antara satu dengan yang lain, pertanyaan-pertanyaan selanjutnya akan muncul bergantung kepada jawaban yang diberikan oleh partisipan dan proses berjalannya wawancara. Wawancara semi terstruktur ini akan dilakukan dengan partisipan dan informan. Dokumentasi dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi berupa data dari dokumen-dokumen ataupun kajian formal terkait kasus yang sedang diteliti.

3.6 Keabsahan Data

Penelitian akan dikatakan terpercaya atau layak jika sudah melakukan uji keabsahan data. Adapun teknis uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data. Menurut Cresswell (2018) triangulasi data didapatkan dari beberapa sumber seperti *interview*, observasi, dan analisis dokumen. Penggunaan triangulasi jenis ini dilakukan dengan menggali informasi dari partisipan yang ikut terlibat dalam pembuatan strategi *event management* Hari Anak Nasional 2022 di Jakarta dalam meningkatkan *brand awareness* dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori dan konsep yang ada sehingga didapatkan hasil wawancara yang dapat menjadi sumber data yang kredibilitas kemudian akan di konfirmasi kembali oleh informan ahli terkait keakuratan penerapan strategi yang digunakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *pattern matching*. *Pattern Matching* menurut Yin (2018) adalah metode yang paling sering digunakan ketika menggunakan metode studi kasus. *Pattern matching* ini digunakan dengan membandingkan pola hasil aktual dengan pola yang diprediksi. Pola prediksi merupakan pola yang digunakan sebagai kerangka pemikiran sebuah penelitian sedangkan pola dari hasil merupakan pola yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti akan menganalisis jawaban setelah melakukan wawancara dan membandingkannya dengan teori yang ada. Selanjutnya, data tersebut akan dipilah dan disusun sehingga membentuk kesimpulan akhir. Setelah semua data dikumpulkan maka data akan disajikan dan dihubungkan dengan kerangka teori yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan coding dengan aplikasi NVivo agar terbentuk hubungan antar konsep yang digunakan serta konfirmasi dari informan ahli. Teknik ini juga digunakan agar peneliti dapat membandingkan antara kejadian yang terjadi dengan kerangka teori yang ada.